

# PENGARUH ROA, ROE , CR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

*by Eny Maryanti*

---

**Submission date:** 21-Feb-2022 10:18AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1767129968

**File name:** pengaruh\_ROA\_ROE\_CR.pdf (372.85K)

**Word count:** 2016

**Character count:** 12413

## **PENGARUH ROA, ROE, CR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Yolanda Nova Nur Frabella, Enny Maryanti, SE., MA  
Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.  
Email : [novayolanda517@gmail.com](mailto:novayolanda517@gmail.com)

**1**

### **Abstract**

*The purpose of this study is to examine the effect of ROA, ROE and CR on firm value with GCG immoderation. This study uses a quantitative approach. Sampling is ii purposive sampling. the initial population of 81 companies after passing the criteria stage, the remaining 51 companies were used in this study. The data analysis technique used is the Outer Model to test the validity and reliability of the data and the Inner Model to test the hypothesis using the SmartPLS version 3.0 program. The results of this study indicate that: 1) Good Corporate Governance cannot moderate the relationship between ROA and firm values as evidenced by a p-value of 0.52 and a t-statistic value of 1.944, 2) Good Corporate Governance does not can moderate the relationship between ROE and firm value as evidenced by a p-value of 0.120 and a t-statistic value of 1.556, 3) Good Corporate Governance cannot moderate the relationship between CR and firm values as evidenced by a p-value of 0.314 and the t-statistic value is 1.009.*

*Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Current Ratio, Firm Value and Good Corporate Governance.*

### **1. Pendahuluan**

Setiap perusahaan go public maupun non go public tentu memiliki tujuan utama yakni harus dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan pandangan para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan juga profitabilitas. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar devidennya. Tingginya jumlah deviden yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham. Harga saham yang tinggi secara tidak langsung dapat berdampak meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi serta dapat membuat pasar percaya bahwa tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan, sedangkan apabila deviden yang dibagikan jumlahnya kecil maka harga saham pun juga akan rendah dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Harjito dan Martono, 2010:115).

Menurut Untung (2014:5) *Good corporate governance* merupakan suatu proses yang menjadi suatu kebiasaan, kebijakan dan aturan yang nantinya akan mempengaruhi pengendalian dan pengelolaan dalam suatu perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan memberikan kepercayaan yang tinggi yang mampu memberikan kondisi yang kondusif untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang menguntungkan.

*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan yang dihasilkan dari setiap penanaman modal. Menurut Hery (2015:228) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan dari setiap penanaman modal dalam total aset.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:82) *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari modal saham tertentu. Rasio ini sangat penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2014:134) *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau segera jatuh tempo.

Penelitian ini menggunakan sampel dan lokasi yang berbeda pada penelitian terdahulu. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan makanan dan minuman yang melewati kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Alasannya karena peneliti ingin mengetahui apakah *Good Corporate Governance* mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara nilai perusahaan dengan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*

## 2. **Kajian Teori**

Penelitian yang dilakukan oleh Lina Latifah dan Ochiyati Murniningsih (2017) memiliki hasil bahwa *Return On Asset* dengan nilai perusahaan yang dimoderasi *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negative, sedangkan *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *Return On Equity* dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anindya Setyadewi dan Endang Dwi Retnani (2017) memiliki hasil bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Vitria Hardianti dan Nur Fadrih Asyik (2016) memiliki hasil bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki dampak pada pengaruh kinerja keuangan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna Cendrawati dan Siti Rokhmi Fuadati (2018) memiliki hasil bahwa *Good Corporate Governance* belum mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan *Return On Asset* dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Heder dan Maswar Patuh Priyadi (2017) memiliki hasil bahwa *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu memperkuat hubungan atau mampu memoderasi antara *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan. Dari uraian beberapa jurnal terdahulu terdapat ketidakconsistenan dalam hasilnya yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan khususnya *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai moderasi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, adapun pembaharuan yang dilakukan yaitu penambahan satu variabel independen yaitu *current ratio* dan juga pada teknik analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan bantuan *Good Corporate Governance* sebagai moderasi.

## 3. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sendiri memiliki arti yaitu metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini berfokus pada perusahaan food and beverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berada pada galeri bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kamous 1 yang berada pada jln. Mojopahit no. 666B. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan angka dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Sumber data penelitian ini yaitu laporan keuangan dan juga laporan tahunan perusahaan food and beverage yang terdaftar dalam BEI periode 2017-2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan food and beverage yang berjumlah 84 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel dan terdaftar dalam BEI selama tiga tahun pengamatan yaitu tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 51 perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software SmartPLS (Partial Least Square)* versi 3.0. Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015) PLS merupakan metode

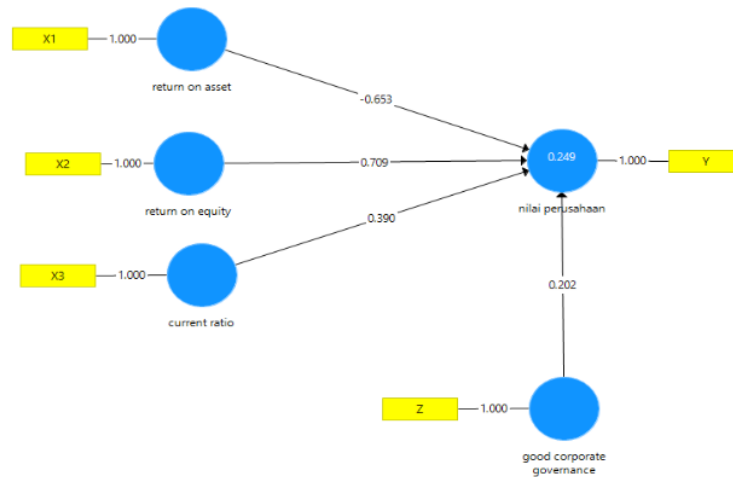
analisis yang memiliki sifat *soft modeling* yang maksudnya tidak mengasumsikan data harus dengan menggunakan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah dapat kecil (di bawah 100 sampel).

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### 4.1 Analisis Data

###### A. Model evaluasi outer model

Pengujian tersebut di evaluasi dengan melihat hasil convergent validity, discriminat validity dan uji signifikasi. Pengujian yang dilakukan melalui proses perhitungan algoritma untuk mengevaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya.



Gambar 4. 1

Outer Model

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

###### B. Validitas konvergen (convergen validity)

Tabel 2

###### Composite Reliability

4	Composite Reliability
Return On Asset	1.000
Return On Equity	1.000
Current Ratio	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
Good Corporate Governance	1.000

Sumber : Hasil Output SmartPls

Tabel 3

*Cronbachs Alpha*

4	<i>Cronbachs Alpha</i>
<i>Return On Asset</i>	1.000
<i>Return On Equity</i>	1.000
<i>Current Ratio</i>	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
<i>Good Corporate Governance</i>	1.000

Sumber : Hasil Output SmartPls

**C. Validitas Diskriminan (*Discriminat validity*)**

Tabel 4

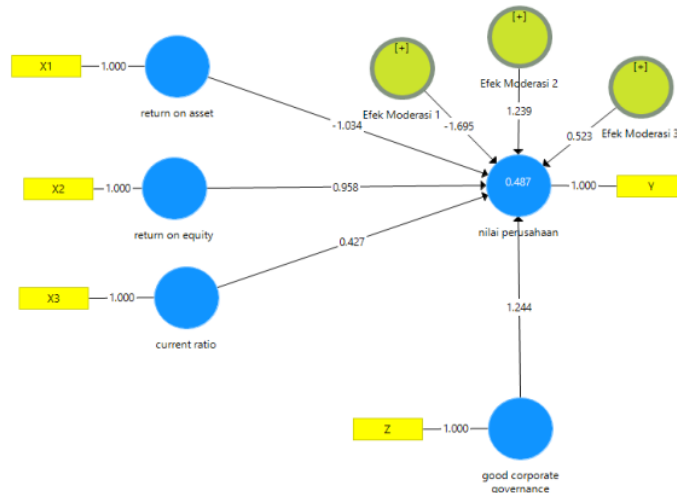
*Average Variance Extracted*

4	<i>Average Variance Extracted</i>
<i>Return On Asset</i>	1.000
<i>Return On Equity</i>	1.000
<i>Current Ratio</i>	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
<i>Good Corporate Governance</i>	1.000
Efek Moderasi 1	1.000
Efek Moderasi 2	1.000
Efek Moderasi 3	1.000

Sumber : Hasil Output SmartPls

**D. Inner model (Model Struktural)**

Pengujian data dengan menggunakan pengukuran inner model dengan cara menguji bootstrapping, hasil uji data dapat dilihat pada R-square dan koefisien path untuk menguji tingkat signifikan antara konstruk pada model pengukuran struktural.



Gambar 4. 2

Inner model(model struktural)

Sumber : Data diolah dengan SmartPls 3.0 Profesional

**Tabel 4.1**  
**R-Square**

	R-Square
<b>Nilai Perusahaan</b>	<b>0.487</b>

Sumber : Hasil Output SmartPLS

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji tingkat signifikan maka akan menjawab hipotesis pada penelitian ini apakah diterima atau tidak. Apabila pengujian T-statistic >1.96 dan P-value <0.05 dinyatakan diterima, apabila nilai T-statistic <1.96 dan P-value >0.05 dinyatakan ditolak.

**Tabel 4.2**  
**Path Coefficients**

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Value
Efek Moderasi 1 > Nilai Perusahaan	-1.695	-1.456	0.872	1.944	0.052
Efek Moderasi 2 > Nilai Perusahaan	1.239	1.024	0.796	1.556	0.120
Efek Moderasi 3 > Nilai Perusahaan	0.523	0.261	0.519	1.009	0.314
Current ratio > Nilai Perusahaan	0.427	0.390	0.237	1.803	0.072
Good Corporate Governance > Nilai Perusahaan	1.244	1.012	0.564	2.205	0.028
Return On Asset > Nilai Perusahaan	-1.034	-0.875	0.512	2.017	0.044
Return On Equity > Nilai Perusahaan	0.958	0.802	0.520	1.842	0.066

**Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi.**

Berdasarkan analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on asset* dengan nilai perusahaan dengan nilai T-statistic 1.944 dan nilai P-value 0.052.

*Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on asset* dengan nilai perusahaan dikarenakan karena *Good corporate governance* yang



diprosikan oleh kepemilikan institusional ikut andil dalam pengendalian perusahaan sehingga menimbulkan kecenderungan bertindak untuk kepentingan sendiri, hal itu mengakibatkan strategi aliansi antara investor institusional dengan pihak manajemen ditanggapi negatif oleh pasar. Hal itu akan sangat berdampak pada harga saham dan juga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri (Utami,2019).

#### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi.**

Berdasarkan analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan dengan nilai  $T_2$  statisic 1.556 dan nilai P-value 0.120.

*Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan karena *Good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan institusional memiliki resiko yang tinggi. Resiko ini akan muncul akibat penempatan sejumlah dana yang besar pda perusahaan, sehingga hal tersebut akan membuat pemilik institusi bertindak demi kepentingannya saja yang nantinya akan membuat ketidakseimbangan yang akhirnya akan menguntungkan para pemegang mayoritas(Utami,2019).

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi.**

Berdasarkan analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *current ratio* dengan nilai perusahaan dengan nilai  $T_2$  statisic 1.009 dan nilai P-value 0.314.

*Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan karena *Good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan institusional karena lebih mendahulukan kepentingan mayoritas daripada kepentingan minoritas, bisa halnya dengan masalah seperti ini membuat perusahaan akan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba dan akan menjadi sulit untuk menutupi jangka pendeknya (Utami,2019).

## **5. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on asset* dengan nilai perusahaan.
2. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan.
3. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *current ratio* dengan nilai perusahaan.
4. Penelitian ini terdapat dua macam moderasi yang pertama yaitu termasuk kedalam moderasi prediktor karena variabel moderasi tidak ada yang berpengaruh sedangkan variabel dependen mempengaruhi. Sedangkan untuk poin yang kedua dan ketiga termasuk kedalam variabel potensial karena variabel modrerasi tidak berpengaruh dan juga variabel dependen tidak juga mempengaruhi.

**Referensi**

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, A dan Martono (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Yogyakarta: EKONISIA
- Hery.2015. AnalisisLaporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Samsul. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio edisi 2*. Jakarta: Erlangga .
- Rahmat. 2013. Statistika penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Utami,N.W. (2019a).Mengetahui Rasio Likuiditas, Jenis, dan Kegunaannya dalam Perusahaan.
- Utami, N. W. (2019b). Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Contoh Rasio Profitabilitas. Retrieved from <https://www.jurnal.id/>
- Untung,Budi.2014.CSR dalam Dunia Bisnis. Yogyakarta: ANDI
- Weston, Fred J., and Copeland,Thomas. 2010. ManajemenKeuangan. Edisi Kesepuluh.Jakarta. Binarupa Aksara.



# PENGARUH ROA, ROE , CR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**19%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [jurnal.umsu.ac.id](http://jurnal.umsu.ac.id) **10%**  
Internet Source

**2** [eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id) **6%**  
Internet Source

**3** Submitted to Universitas Pamulang **2%**  
Student Paper

**4** Kleysia N. Tanod, Grace B. Nangoi, I Gede Suwetja. "PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2019 **2%**  
Publication

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%